

SKRIPSI

FE
FE 8 / 02
Pam
U

AGUSTINA RAMADHANY

**UJI AKTIVITAS SITOTOKSIK EKSTRAK METANOL DAUN
AMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) PADA
KULTUR SEL MIELOMA MENCIT DENGAN METODE
VIABILITAS SEL**



MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

**UJI AKTIVITAS SITOTOKSIK EKSTRAK METANOL DAUN
SAMBUNG NYAWA (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) PADA
KULTUR SEL MIELOMA MENCIT DENGAN METODE
VIABILITAS SEL**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sains
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
Surabaya
2002**

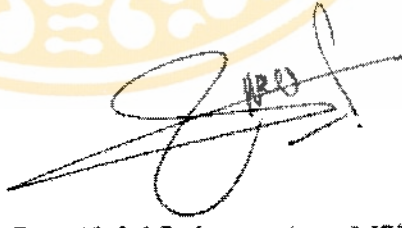
MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

Oleh :

AGUSTINA RAMADHANY
059711924

Disetujui Oleh :


Drs. Sukardiman, Apt., MS
Pembimbing Utama


Drs. Abdul Rahman, Apt., MSi
Pembimbing Serta

RINGKASAN

Sebagai negara yang memiliki kekayaan flora nomor dua terbesar di dunia, Indonesia diyakini memiliki berbagai macam tanaman obat termasuk untuk pengobatan kanker. Sampai saat ini kanker masih menduduki penyebab kematian kedua terbesar di dunia, sedangkan di Indonesia sendiri kanker menempati ranking keempat. Walaupun usaha pengobatan penyakit kanker telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya hingga saat ini belum ditemukan obat yang dapat mengatasi penyakit tersebut secara memuaskan. Sehingga hal ini yang mendorong orang melakukan pengobatan dengan menggunakan bahan alam (Back to nature).

Telah banyak dilakukan penelitian dalam pengobatan tradisional salah satunya menggunakan tanaman *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. Untuk melakukan penelitian lanjutan dari tanaman *Gynura procumbens* (Lour.) Merr. ini, maka dilakukan penelitian yaitu, Uji Aktivitas Sitotoksik Ekstrak Metanol Daun Sambung nyawa (*Gynura procumbens*(Lour.) Merr.) pada Kultur Sel Mieloma Mencit.

Pengujian aktivitas sitotoksik dilakukan dengan metode viabilitas sel menggunakan pewarnaan tripan biru untuk membedakan antara sel mati dan sel hidup. Sel mieloma diperoleh dengan cara dibiakkan dalam media RPMI 1640 ditambah Foetal Bovine Serum 10 % dan diinkubasi dalam inkubator CO₂ pada suhu 37°C sampai didapat jumlah yang sesuai untuk perlakuan. Pengamatan aktivitas sitotoksik terhadap kultur sel mieloma mencit dilakukan selama 24 jam. Hasil yang didapat dianalisis dengan uji Anava satu arah dengan program SPSS 10,0 dan dengan analisis probit untuk mengetahui harga LC₅₀ nya.

Dari hasil penelitian didapatkan harga F hitung = 33,336. Hasil F hitung tersebut lebih besar dari harga F tabel = 3,63 pada derajat kepercayaan 95 %. Kemudian untuk mengetahui perbedaan yang bermakna dilakukan uji LSD. Dan dilakukan pula analisis probit untuk mengetahui harga LC₅₀, yaitu diperoleh LC₅₀ = 893,02 µg/ml.

Dari hasil analisis yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa ekstrak metanol daun sambung nyawa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.) mempunyai aktivitas sitotoksik terhadap sel mieloma mencit pada LC₅₀ = 893,02 µg/ml. Namun dari hasil tersebut ekstrak ini tidak prospektif sebagai bahan yang mempunyai aktivitas sitotoksik terhadap sel mieloma mencit. Untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai aktivitas sitotoksik ekstrak metanol daun sambung nyawa terhadap sel kanker lain.